

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.<sup>1</sup> Penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan di pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.<sup>2</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 127.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 1

Populasi adalah

obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik silat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

*Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Disproportionate Random Sampling* dan *Cluster Sampling* (Sampling Daerah).<sup>4</sup>

*Nonprobability Sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling ini meliputi: *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling jenuh* dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.94

<sup>4</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian*, ..... hal. 100

<sup>5</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian*, ..... hal.102-103

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak untuk masyarakat Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dan disini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dalam penelitiannya.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil berdasarkan Teori Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.<sup>7</sup>

Jadi, dengan jumlah populasi 90.942 masyarakat, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{90.942}{1 + 90.942 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{90.942}{1 + 90.942 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{90.942}{910,42}$$

---

<sup>6</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian, ...* hal.95

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Per, 2013), hal. 180

$$n = 99,8$$

= 99,8 sampel dari total populasi dikarenakan responden bukan pecahan maka dibulatkan menjadi 100 responden.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang dapat diolah untuk kepentingan penelitian dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi.<sup>8</sup> Data primer yaitu data yang bersifat mentah ataupun yang didapatkan dari sumber pertama. Data ini berupa data yang belum diolah, seperti halnya wawancara hasil survey yang menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner, yang diperoleh dari masyarakat Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### b. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada.<sup>9</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari website BPS Kabupaten Tulungagung, buku-buku dan contoh penelitian sebelumnya.

### 2. Variabel

---

<sup>8</sup> Ananta Wikrama T., dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.67

<sup>9</sup> Ananta Wikrama T., dkk., *Metodologi*,..... hal.68

Variabel merupakan data yang bisa berubah-ubah atau bervariasi. Secara singkat, variabel didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>10</sup> Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, yaitu<sup>11</sup>:

1. Variabel independen: variabel yang menjadi sebab terjadinya atau pengaruhnya variabel dependen.
2. Variabel dependen: variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.
3. Variabel moderator: variabel yang memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel dependen dan independen.
4. Variabel intervening: seperti variabel moderator, tetapi nilainya tidak dapat diukur, seperti kecewa, gembira, sakit hati.
5. Variabel kontrol: variabel yang dikendalikan oleh peneliti.
6. Variabel dummy (boneka): variabel yang isinya berupa kode-kode yang berfungsi untuk membedakan data yang berada pada variabel-variabel tertentu lainnya pada kelompok-kelompoknya

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel *independen* (bebas), yaitu (X1), pengetahuan (X2), budaya (X3), agama.
- b. Variabel *dependen* (terikat) yaitu minat.

### 3. Skala Pengukuran

---

<sup>10</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Hal. 55

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk memenuhi panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>12</sup> Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini skala likert yang digunakan oleh penelitian dari 1-5:

**Tabel 3.1 Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner**

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangatsetuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	TidakSetuju	2
5.	STS	SangatTidakSetuju	1

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta 2012*

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket).

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed.2, Cet.13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 41-42

<sup>13</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi.....*, hal. 150

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini diberikan kepada masyarakat Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Setelah itu dipaparkan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.<sup>14</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner yang diukur dengan skala likert yaitu

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variable</b>	<b>Instrument</b>	<b>Skala pengukuran</b>
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang karakteristik produk/jasa</li> <li>2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa</li> <li>3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen</li> </ol>	Diukur melalui kuisisioner dengan menggunakan skala likert
Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya</li> <li>2. Kelas social</li> </ol>	Diukur melalui kuisisioner dengan menggunakan skala likert
Agama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan, tekanan sosial</li> <li>2. Pengalaman</li> <li>3. Kehidupan</li> <li>4. Intelektual</li> </ol>	Diukur melalui kuisisioner dengan menggunakan skala likert
Minat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan dalam</li> <li>2. Motif sosial</li> <li>3. Emosional atau perasaan</li> </ol>	Diukur melalui kuisisioner dengan menggunakan skala likert

<sup>14</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hal. 24-25

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>15</sup>

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation. Suatu data dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ .

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, untuk mencapai hal tersebut, Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ , dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala

Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Interpretasi dari nilai cronbach's alpha untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 – 1,00 = sangat reliabel.

### **3. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik

---

<sup>15</sup> Ananta Wikrama T., dkk., *Metodologi*, ..... hal.91

berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.<sup>16</sup> Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi adalah jika probabilitas (sig) $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas (sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah salah satu dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dilakukan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable-variable independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan ke dalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut dan juga nilai standart errornya menjadi tak terhingga.<sup>17</sup>

##### **b. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya seharusnya tidak

---

<sup>16</sup>yofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 153

<sup>17</sup>Aplikasi Statistik.....Hal. 96

terjadi heterokedastisita.<sup>18</sup> Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

## 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaannya dengan regresi linier sederhana terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) , maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier dengan dua variabel bebas. Berikut rumusnya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Nilai Prediksi Variabel terikat

A = Konstanta, yaitu nilai Y Jika X1 dan X2 = 0  $b_1, b_2$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel bebas pertama

X<sub>2</sub> = Variabel bebas kedua

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t

---

<sup>18</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal. 108

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antaras variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

#### **b. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terkait.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terkait.

#### **7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R square*.